

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu fokus penelitian dengan beragam metode termasuk pendekatan yang berdasarkan fakta yang ada dilapangan dan bersifat alami terhadap subjek penelitian.¹ Menurut Margono, “Penelitian Kualitatif merupakan penelitian mendapatkan hasil informasi-informasi deskriptif hasil dari kata-kata, tertulis atau lisan dari seseorang yang dapat diamati”²

Pada pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan yang terjadi setelah itu dimasukkan data ke dalam kalimat atau uraian yang akan mendeskripsikan bagaimana perkembangan bahasa dan bicara pada anak kembar.

B. Lokasi, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat tinggal anak di Komplek Semanda Raya Rt. 20 No. 35c Kec. Banjarmasin Timur.

¹Nusa Putra dan Ninin, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 66.

²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

2. Subjek Penelitian

Subjek ini terfokus pada 2 orang anak yaitu anak kembar yang tempat tinggal beralamat Komplek Semanda Raya Rt. 20 No. 35c Kec. Banjarmasin Timur.

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek penelitian ini terfokus pada perkembangan bahasa dan berbicara pada anak kembar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data untuk dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data pokok saling berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu perkembangan bahasa dan bicara pada anak kembar. Sedangkan data sekunder merupakan data penunjang seperti buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan perkembangan bahasa dan bicara pada anak kembar, data yang akan di dapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan perkembangan bahasa dan bicara pada anak kembar

- 1) Perkembangan bahasa dan bicara pada anak kembar
- 2) Faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi identitas informasi, gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Latar belakang keluarga anak kembar
- 2) Jumlah anggota keluarga
- 3) Identitas orang tua anak kembar
- 4) Identitas anak kembar
- 5) Keadaan lingkungan keluarga anak kembar

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dan objek penelitian yang dari nya akan memperoleh informasi penelitian.

- a. Responden adalah orang yang melakukan proses perkembangan bahasa dan bicara yaitu anak kembar
- b. Informan adalah salah satu seorang yang paling penting untuk mengetahui masalah dalam penelitian ini dan memberikan informasi adalah orang yang bersangkutan seperti orang tua dan pengasuh anak.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan atau arsip yang memberikan informasi yang berhubungan dengan data penelitian.³

³Amos Neolaka, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), h. 101.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian, karena pengumpulan data adalah suatu langkah yang diperlukan saat penelitian bersangkutan. Teknik pengumpulan data ini perlu melalui beberapa tahapan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Proses observasi dilakukan dengan wawancara dan dapat dilaksanakan dengan dua langkah yaitu langkah pertama adalah observasi yang dilakukan untuk bertujuan memastikan tempat penelitian, langkah kedua yaitu observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi berkaitan dengan adanya pokok-pokok permasalahan. Berikut ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. Unsur observasi dan Fokus Pengamatan

No	UNSUR OBSERVASI	FOKUS PENGAMATAN
1.	Latar belakang Keluarga	a. Jumlah Anggota keluarga b. Identitas orang tua anak kembar c. Identitas anak kembar d. Keadaan lingkungan keluarga anak kembar.
2.	Perkembangan Bahasa dan bicara	Perkembangan bahasa dan bicara pada anak kembar.
3.	Faktor- faktor yang memengaruhi anak	Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak kembar.

2. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, dengan jenis-jenis tersebut dapat memilih karena akan mudah mendapatkan informasi lengkap, dan tujuannya adalah untuk mengetahui lebih detail tentang data-data dengan sebanyak mungkin dari responden dan informan.

Wawancara adalah dilakukan untuk mengumpulkan data-data tentang perkembangan bahasa dan bicara anak kembar di Komplek Semanda Raya Rt. 20 No. 35c Kec. Banjarmasin Timur. Lebih jelasnya tentang pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

No	SUMBER WAWANCARA	FOKUS WAWANCARA
1.	Kepala Keluarga	a. Jumlah Anggota keluarga b. Identitas orang tua anak kembar c. Identitas anak kembar d. Keadaan lingkungan keluarga anak kembar.
2.	Orang tua	a. Perkembangan bahasa anak pada saat dirumah. b. Kegiatan yang dilakukan saat dirumah. c. Pola asuh terhadap anak kembar dalam perkembangan bahasa anak. d. Faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak kembar.
3.	Pengasuh Anak	a. Perkembangan bahasa dan bicara pada anak b. Kegiatan yang dilakukan saat bersama anak c. Pola asuh terhadap anak kembar

3. Dokumentasi

Hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu foto-foto, rekaman wawancara, dan video, dengan melalui dokumentasi, data-data yang akan didapatkan akan diperlukan dengan melihat sumber-sumber data lain yang berupa buku, arsip, majalah, dokumen resmi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Peneliti dapat juga menggunakan prosedur yaitu sebagai mempermudah dalam pengumpulan data yaitu menyiapkan kertas, pensil, dan mendokumentasikan kejadian yang berlangsung.

Berikut ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini untuk lebih jelas tentang teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel VI. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Perkembangan bahasa dan bicara Anak Kembar b. Faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak kembar	Orang Tua, dan Pengasuh anak Orang tua dan pengasuh anak	Observasi, wawancara, dan daring (online) Observasi, wawancara dan daring (online)
2.	Data Penunjang a. Jumlah Anggota keluarga b. Identitas orang tua anak kembar c. Identitas anak kembar d. Keadaan lingkungan keluarga anak kembar	Kepala keluarga	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

E. Analisis Data

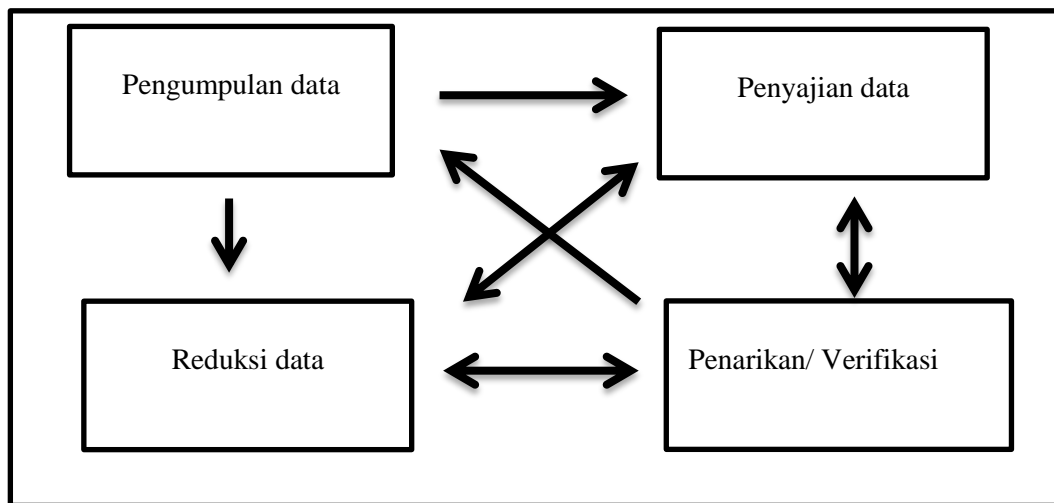
Data yang telah disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian, setelah itu peneliti akan melakukan langkah analisis terhadap semua data tentang perkembangan bahasa dan bicara pada anak kembar. Pada penelitian ini diperlukan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data penelitian:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Data kemudian di organisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan dan kemudian disusun ke dalam sebuah pola, mengkategorikan mana data yang penting serta data yang akan dipelajari, kemudian terakhir dibuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami diri sendiri dan orang lain.⁴

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), h. 140.

Analisis data merupakan suatu cara untuk membuat data menjadi informasi agar data tersebut lebih mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini kualitatif, di lakukan sejak terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian dan setelah selesai penelitian, data penelitian akan diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Miles and Huberman dalam Lexy J. Moleong Menyatakan bahwa “ kegiatan dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus hingga data yang diperoleh menjadi jenuh.⁵ Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian, model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar I. Komponen-komponen analisis data model interaktif.⁶

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296.

⁶Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta Selatan: Referensi, 2013), h. 136.

Analisis data dengan model Miles and Huberman melalui tiga proses, yaitu proses reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan.

7

1. Proses Reduksi Data

Proses reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan hal-hal yang penting akan diteliti, dari data yang diperoleh di lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci, dipilih yang menjadi hal pokok yang penting harus difokuskan dalam penelitian, mencari tema dan pola sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan dan akan memudahkan peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Proses Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data yang telah direduksi. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data kedalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga akan diperoleh gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian dari penelitian, dengan melalui proses penyajian data maka peneliti lebih mudah menguasai data.

3. Proses Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah proses penarikan kesimpulan, proses penarikan kesimpulan akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan sewaktu-

⁷Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 306-310.

waktu dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang menunjang pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkret lagi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat dipentingkan karena penelitian kualitatif adanya kebenaran dan kepercayaan informasi telah dikumpulkan. Teknik pengecekan keabsahan data merupakan pengamatan yang selalu ikut dengan ketekunan, pemeriksaan anggota, uraian rinci dan audit ketergantungan, kemudian audit kepastian.⁸ Teknik ini merupakan pengecekan keabsahan data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah melalui 3 teknik yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Merupakan peneliti diam dilapangan selama melakukan pengumpulan data yang akan dicapai, peneliti harus selalu hadir pada saat tahap penelitian kualitatif dengan membantu peneliti untuk mengerti dalam mengumpulkan informasi atau data dapat dihimpun penelitian tersebut sampai pengumpulan data yang akan di capai.

2. Ketekunan Pengamatan

Adalah mencari dengan cara konsisten dalam berbagai cara berkaitan melalui proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan ini selalu di gunakan oleh semua panca indera yaitu pendengaran dan insting peneliti, agar dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 327.

3. Triangulasi

Ada empat macam teknik pengecekan keabsahan data yang dapat dimanfaatkan seperti sumber, metode, pendidik, dan teori⁹ Triangulasi berbagai sumber informasi yang dilaksanakan dengan membandingkan informasi dari wawancara dengan pengamatan, apakah hal tersebut sesuai, adanya membandingkan keterkaitan peneliti dapat melihat yang sesungguhnya atau nyata.

Metode yang dilakukan untuk melaksanakan pengecekan keabsahan data terhadap metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dengan mengurai kata, pola, dan hubungan, serta kejelasan saat muncul dari analisis untuk mencari perbandingan. Triangulasi tersebut dapat dilakukan peneliti dengan cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.¹⁰

- a. *Chek*, dengan cara ini memeriksa atau melakukan pengecekan kebenaran informasi tertentu dengan cara melakukan perbandingan informasi yang di dapat dari sumber lain, dari berbagai fase penelitian saat dilapangan, waktu berlainan dan selalu menggunakan metode atau cara yang lain.
- b. *Chek-rechek* yaitu melakukan mengulang kembali informasi yang dapat melalui berbagai cara, sumber data, waktu maupun keadaan.
- c. *Cross chek* dilakukan untuk *checking* berbagai cara untuk mengumpulkan informasi-informasi yang di dapat dari informasi wawancara disatukan dengan observasi ataupun sebaliknya.

⁹*Ibid.*, h. 342.

¹⁰Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

Tujuan melakukan teknik triangulasi ini yaitu untuk dapat melakukan perbandingan data yang telah ditemukan peneliti tentang data yang diperoleh dari berbagai orang sekitar, agar ada dukungan dari informasi yang didapatkan melalui metode ini dapat mengantisipasi berbagai pandangan.

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Awal pertama ketempat penelitian
 - b. Berkomunikasi atau konsultasi dengan dosen penasehat membuat susunan proposal
 - c. Mengajukan proposal yang telah dibuat ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Kemudian judul yang telah disetujui, melaksanakan seminar proposal.
 - b. Membentuk atau membuat instrumen pengumpulan data yang akan diteliti.
 - c. Meminta surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menginformasikan kepada pihak responden dan informan untuk menggali informasi yang akan diteliti.

b. Mengumpulkan data atau informasi, mengolah data dan menganalisis data.

4. Tahap Akhir

a. Mengadakan perbaikan naskah yang sesuai dan telah dikoreksi oleh pembimbing.

b. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dan kemudian siap untuk diujikan didepan sidang munaqasyah.